

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini dengan judul “PENCAMPURAN SERBUK LIMBAH PECAHAN GENTENG (LIMBAH PUING) UNTUK STABILISASI TANAH EKSPANSIF” ini beserta seluruh hisinya adalah benar-benar karya saya sendiri,

dansaya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengancara yang tidak sesuai dengan etika ilmuwan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhan kepada saya apabila kemudianditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2014  
Yang Membuat Pernyataan,

Indra Gilang Megantara  
NIM 0707034

## **PENCAMPURAN SERBUK LIMBAH PECAHAN GENTENG (LIMBAH PUING) UNTUK STABILISASI TANAH EKSPANSIF**

**Oleh :**

**Indra Gilang Megantara  
(0707034)**

### **ABSTRAK**

Tanah ekspansif merupakan tanah yang yang yang Tanah air air air Hal ini tentunya tidak dikehendaki apabila akar dan gundulitasnya, makanya perlu adanya perbaikan sifat fisik dan mekanik tanah tersebut. Perbaikan sifat tanah tersebut dengan penambahan material serbuk pecah genteng sebesar 2 %, 5 %, dan 10 %, dengan gradasi 40, 120, 200 dan waktu pemeraman selama 14 hari. Perubahan dalam sifat fisik dan mekanik tanah pada campuran dapat dilihat pada percobaan kadar air, batas konsistensi, uji berat jenis, analisis hidrometer, uji kompaksi dan uji triaxial *unconsolidated-undrained* (UU). Hasil pengujian menunjukkan bahwa dengan penambahan serbuk pecah genteng sebesar 2 %, 5 %, dan 10 %, dengan gradasi 40, 120, dan 200 dapat mempengaruhi sifat fisik dan mekanik tanah. Penambahan serbuk pecah genteng sebesar 5 % menyebabkan meningkatnya kerapatan kering maksimum dan menurunkan kadar air optimum. Dalam pengujian kuat geser tanah dengan serbuk pecah genteng gradasi 120 dan mengakibatkan meningkatnya kuat geser sedangkan pada penambahan serbuk pecah genteng dengan gradasi 40 terjadi penurunan kuat geser bilangan bandingkan dengan tanah yang tidak dicampur.

Kata kunci : Lempung ekspansif, serbuk genteng, gradasi, Kuat geser

## **A MIXING TILE FRAGMENT WASTE POWDER (DEMOLITION WASTE) FOR STABILIZATION EXPANSIVE SOIL**

**By**

**IndraGilangMegantara  
(0707034)**

### **ABSTRACT**

Expansive soil is a clay content of soil shrinkage and development potential are caused by changes in water content . Expansive soil in the event of an increase in the water content of the soil will expand and vice versa if the water content is reduced shrinkage will occur . This is certainly undesirable if it will be built on it , hence the need for improved physical and mechanical properties of the soil . Improvement of the soil properties with the addition of powder material tile fragments of 2% , 5 % , and 10 % , with a gradation of 40 , 120 , 200 and the curing time for 14 days . Changes in physical and mechanical properties of the soil in the mixture can be seen in the experimental water content , consistency limits , specific gravity test , hydrometer analysis , compaction tests and unconsolidated - undrainedtriaxial test ( UU ) . The test results showed that the addition of powder tile fragments of 2% , 5 % , and 10 % , with a gradation of 40 , 120 , and 200 may affect the physical and mechanical properties of the soil . The addition of powdered tile fragments causes increased by 5 % maximum dry density and optimum water content decrease . In testing the soil shear strength with 5 % powder gradation tile fragments 120 and 200 resulted in increased shear strength , while the addition of powder tile fragments with gradations 40 decrease in shear strength when compared to untreated soil .

Key words: Expansive clay, tile powder, gradation, shear strength

